

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan prosedur dan hasil tindakan kelas, dengan penggunaan “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*” pada mata pelajaran IPS Kelas X ANKIM<sup>2</sup> SMK Negeri 1 Gorontalo, dalam proses pembelajaran pada materi “Memahami Proses Kebangkitan Nasional”, belum menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I, sejumlah 19 orang siswa atau 52,77% siswa yang belum tuntas belajar, hal ini di sebabkan oleh beberapa aspek yaitu (a). kurangnya kesiapan siswa menerima materi pembelajaran, (b). Tidak memperhatikan dengan baik materi pembelajaran dalam kelas, (c). Kurang memberikan tanggapan sehubungan dengan materi pembelajaran, (d). kemampuan mengorganisikan diri dalam kelompok yang telah dibentuk, guna membahas materi dalam pembelajaran (e). kemampuan untuk menjawab pertanyaan saat membahas soal antar kelompok (f). kesiapan mengikuti kegiatan evaluasi, (g). ketepatan waktu dalam menyelesaikan soal.

Jumlah presentase tersebut meningkat pada siklus II menjadi 32 orang siswa tuntas atau 88,88% yang rata-rata hasil belajar 82,50, dan dinyatakan tuntas belajar pada siklus II.

## 1.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah, untuk meningkatkan hasil belajar pada materi memahami proses kebangkitan nasional.
2. Kegiatan proses pembelajaran agar kiranya didukung dengan media pembelajaran yang perlu dilakukan oleh guru didalam kelas, karena media tersebut merupakan pendukung dalam kegiatan pembelajaran, yang membantu siswa untuk tetap aktif didalam proses belajar mengajar.
3. Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas ini dapat membantu guru dalam upaya mengembangkan kemampuan dan keterampilan didalam menghadapi dan memecahkan masalah yang nyata terjadi didalam ruangan kelas.